

**PEMANFAATAN WEBSITE DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA ASAHAN DALAM
MENYEBARKAN INFORMASI INTERNET SEHAT DI
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Oleh:

DINDA NURSHABRINA

1403110141

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI: HUBUNGAN MASYARAKAT**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : DINDA NURSHABRINA

NPM : 1403110141

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN WEBSITE DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA ASAHAN DALAM MENYEBARKAN INFORMASI INTERNET SEHAT DI KABUPATEN ASAHAN**

Medan, 12 April 2018
PEMBIMBING



RIBUT PRIADI, S.SOS., M.I.Kom

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Plt. Dekan



Dr. RUDIANTO, M.Si

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : DINDA NURSHABRINA

NPM : 1403110141

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari : Kamis, 22 Maret 2018

Waktu : 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.

PENGUJI III : RIBUT PRIADI, S.SOS., M.I.Kom

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. RUDIANTO, M.Si

Sekretaris

Drs, ZULEAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **DINDA NURSHABRINA, NPM 1403110141**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang dalam undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau menjiplak dan mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 16 April 2018

Yang menyatakan,

DINDA NURSHABRINA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul **“Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan”** ini penulis persembahkan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta staff pengajar yang telah membentuk diri penulis selama 3,5 tahun menimba ilmu disana. Semoga skripsi ini memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kita semua.

Ucapan terima kasih terbesar penulis sampaikan kepada kedua orangtua penulis, **Nurkarim Nehe, S.E.,M.SP** dan **Siti Aminah Manurung**, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materiil hingga penulis selalu bersemangat dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Terima kasih penulis ucapkan kepada kakak penulis, **Asridina Shahfira S.Kom** yang senantiasa mendengarkan dan memberikan arahan kepada penulis serta adik penulis, **Muhammad Akbar Zikri Nehe** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Rudianto, S.Sos, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Almarhum Drs. Tasrif Syam, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom dan Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Kepala Jurusan dan Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Ribut Priadi, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini
7. Dosen-dosen FISIP UMSU dan Biro Fakultas FISIP UMSU
8. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan yang telah memberikan waktu, tenaga dan kesempatan dalam membantu penyelesaian skripsi penulis
9. Kepada sahabat penulis Intan Sundari, Debyca Olivia Silitonga, Winda Yulfi Rizqia, Aulia Ellyen dan Sulistya Prihatingrum yang telah berjuang bersama dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepada Dendi Gunawan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Kepada teman-teman penghuni kelas 1C IKO Pagi 2014 yang sampai akhir perkuliahan masih saling berkumpul dan memberikan dukungan.

Dan yang terakhir, terima kasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal.

Medan, 2018
Penulis

Dinda Nurshabrina

ABSTRAK

Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan

DINDA NURSHABRINA
1403110141

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan merupakan turunan langsung dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Asahan, bertanggung jawab atas informasi dan komunikasi publik. Sebagai pelaksana fungsi kehumasan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan bertugas untuk melakukan penerangan kepada masyarakat kabupaten Asahan, dalam hal ini tentang informasi Internet Sehat di tengah riuhnya perkembangan era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memanfaatkan website sebagai media kehumasan dalam menyebarkan informasi Internet Sehat sebagai salah satu penerangan kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai empat orang narasumber untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan informasi Internet Sehat. Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan adalah bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memanfaatkan website dalam menyebarkan informasi Internet sehat dengan tujuan menjadikan website sebagai Media Promosi Lembaga, Media Sosialisasi Internet Sehat, Menambah eksistensi Lembaga, Pendekatan Pelayanan Masyarakat. Informasi yang disajikan adalah berita yang terkait dengan Internet Sehat dan video tutorial cara menggunakan beberapa fasilitas canggih serta cara memerangi hal negatif dari penggunaan internet di era digital. Penggunaan website sebagai penyebaran informasi internet sehat dapat meningkatkan citra lembaga, karena lembaga telah bersedia memberikan informasi penting kepada masyarakat agar tidak terperosok oleh dampak negatif penggunaan internet. Selain itu, penyebaran informasi internet sehat dianggap penting untuk mengarahkan masyarakat agar tetap menggunakan internet secara positif dan penggunaan website memberikan kemudahan bagi Dinas Komunikasi dan informatika Asahan dalam menyebarkan informasi tersebut.

Kata Kunci: Website, Pemanfaatan Website, Humas, Internet Sehat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1. Komunikasi	6
2.1.1. Defenisi Komunikasi	6
2.1.2. Unsur-unsur Komunikasi	7
2.1.3. Tujuan Komunikasi	8
2.1.4. Tipe Komunikasi	9
2.2. Komunikasi Massa	11
2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa	11
2.2.2. Fungsi Komunikasi Massa	11
2.2.3. Media Massa	12
2.3. <i>Public Relations</i>	13
2.3.1. Pengertian <i>Public Relations</i>	13
2.3.2. Fungsi <i>Public Relations</i>	14
2.3.3. Tujuan <i>Public Relations</i>	15
2.3.4. Strategi <i>Public Relations</i>	16
2.3.5. <i>Public Relations</i> Pemerintah	17
2.4. Media <i>Public Relations</i>	18
2.5. Internet sebagai Media Baru	20
2.5.1. <i>Public Relations on the Internet</i>	22
2.5.2. Website	23

2.6. Internet Sehat	25
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Kerangka Konsep	29
3.3. Defenisi Konsep	30
3.4. Kategorisasi	31
3.5. Informan atau Narasumber	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data	33
3.7. Teknik Analisis Data	35
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
3.9.1. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan: ..	37
3.9.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan ...	38
3.9.3. Posisi Humas dalam Urusan Komunikasi dan Informatika	51
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Penyajian Data	54
4.2. Profil Narasumber	55
4.3. Hasil Penelitian	55
4.3.1. Media Promosi Lembaga	56
4.3.2. Media Sosialisasi dan Sumber Informasi Internet Sehat	59
4.3.3. Menambah eksistensi lembaga	63
4.3.4. Pendekatan Pelayanan Masyarakat	64
4.4. Pembahasan	67
BAB V	72
PENUTUP	72
5.1. Simpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses komunikasi di era digital mengalami perubahan yang signifikan sehingga melahirkan pola baru dalam berkomunikasi khususnya di dunia maya. Hal ini disebabkan oleh kehadiran Internet. Internet mengubah perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global, dunia menjadi tanpa batas.

Pola komunikasi baru lahir di tengah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, yakni yang dulunya media massa dijadikan sebagai sumber informasi, sekarang siapa saja bisa menjadi sumber informasi, didukung dengan fasilitas yang tersedia di Internet seperti sosial media. Keadaan ini disalahgunakan oleh sebagian masyarakat yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi liar di dunia maya (*hoax*), meningkatkan peluang konflik di tengah masyarakat melalui kekerasan dalam menggunakan Internet (*cyberbullying*), serta melakukan penipuan secara *online*.

Seiring meningkatnya dampak negatif penggunaan internet, muncul istilah “Internet Sehat” yang kemudian dijadikan program oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi bernama INSAN (Internet Sehat Dan Aman) sebagai salah satu strategi untuk mengurangi maraknya informasi liar dan penyalahgunaan Internet di era digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika menjalin kerjasama dengan komunitas literasi media ICT Watch yang telah memiliki lisensi nama atau merk atas penggunaan istilah Internet Sehat dan telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sejak tahun 2010. Oleh ICT Watch, Internet

Sehat dijadikan sebagai program sosialisasi dan edukasi dalam menyebarkan informasi penggunaan Internet aman dan nyaman, baik dalam sisi penggunaan, penghindaran virus dan konten negatif hingga bagaimana cara menggunakan media sebagai ladang kreatifitas.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan turut serta dalam sosialisasi INSAN khususnya di kabupaten Asahan. Sebagai pelaksana fungsi kehumasan pemerintah kabupaten Asahan, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan bertanggung jawab atas penyebaran informasi dan komunikasi publik yang mendidik dan membentuk karakter masyarakat kabupaten Asahan yang religius, sehat, cerdas dan mandiri.

Informasi Internet Sehat penting untuk disebarluaskan mengingat pengguna Internet saat ini semakin bertambah. Masyarakat perlu diarahkan agar tidak tumbuh menjadi lingkungan masyarakat yang minim moral dan ketinggalan zaman. Melalui sosialisasi Internet Sehat, masyarakat diarahkan untuk menggunakan Internet secara benar, melakukan pengawasan terhadap anak-anak yang menggunakan Internet dan cara menghindari penipuan serta *cyberbullying*.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan sendiri telah melakukan sosialisasi Internet Sehat pada 12 Oktober 2017. Sosialisasi ini difokuskan kepada para Ibu Rumah Tangga, dengan harapan dapat membantu mereka untuk mendidik dan mengawasi keluarga dalam penggunaan Internet.

Selain itu, website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga diisi dengan konten-konten serta video seputar Informasi Internet Sehat. Domain website yang dimaksud adalah <http://diskominfo.asahankab.go.id/> , situs ini

merupakan subdomain dari website kabupaten Asahan <http://asahankab.go.id/home/> .

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan website dalam penyebaran informasi Internet Sehat, untuk melihat bagaimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan sebagai pelaksana fungsi kehumasan kabupaten Asahan memanfaatkan website dalam memberikan penerangan bagi masyarakat, khususnya tentang penggunaan dan pemberian informasi Internet Sehat di era digital.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan yang dulunya merupakan bagian dari Sekretariat Daerah Asahan merupakan wujud keseriusan pemerintah kabupaten Asahan dalam melakukan pelayanan informasi publik, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Asahan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melaksanakan penelitian mengenai **“Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemanfaatan website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dalam menyebarkan informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan website

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dalam menyebarkan informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FISIP UMSU khususnya jurusan ilmu komunikasi dalam rangka memperkaya khasanah penelitian, sumber bacaan dan kajian tentang Ilmu Komunikasi khususnya tentang Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menyebarkan informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan.
- 1.4.2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi khususnya Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menyebarkan informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan.
- 1.4.3. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada suatu perusahaan, lembaga-lembaga, instansi ataupun masyarakat lainnya mengenai peran praktisi humas dalam memberikan informasi publik, khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika dalam memanfaatkan website sebagai media penyebaran informasi Internet Sehat di kabupaten Asahan.

1.5. Sistematika Penulisan

- BAB I : Pendahuluan**
Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Uraian teoritis**
Berisikan tentang teori Komunikasi, Komunikasi Massa, *Public Relations*, *Media Public Relations*, Internet sebagai Media Baru dan Internet Sehat
- BAB III : Metode Penelitian**
Persiapan dan pelaksanaan penelitian, berisikan tentang metodologi penelitian, informasi atau narasumber, teknik pengumpulan data, dan deskripsi lokasi penelitian
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**
Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil wawancara, dan pembahasan.
- BAB V : Penutup**
Merupakan uraian tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Penggunaan teori dalam penelitian adalah sangat penting sebagai pusat acuan atau pemandu untuk proses analisis. Penggunaan teori juga untuk menjaga ketepatan suatu penelitian ketika tujuan penelitian hendak dicapai (Ikbar, 2012:90).

2.1. Komunikasi

2.1.1. Defenisi Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikan kepada komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan mencapai persamaan makna, pemenuhan informasi atau sebagai pembentuk dan pemelihara relasi.

Menurut Louis Forsdale (1981), ahli komunikasi dan pendidikan, komunikasi adalah suatu proses memberikan sinyal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah (Muhammad, 2015:20).

Secara terminologis komunikasi berarti penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap menurut (Effendy, 2011: 11-17) yaitu :

- a. Proses Komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*symbol*)

sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

b. Proses Komunikasi secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Pentingnya peranan media, yakni media sekunder, dalam proses komunikasi, disebabkan oleh efisiensinya dalam mencapai komunikan. Surat kabar, radio, atau televisi misalnya, merupakan media yang efisien dalam mencapai komunikan dalam jumlah yang amat banyak.

2.1.2. Unsur-unsur Komunikasi

Menurut Harold D. Laswell (Effendy, 2005:22) terdapat lima unsur dalam komunikasi, yakni :

- a. Komunikator adalah pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan kepada komunikan (penerima pesan) dalam sebuah proses komunikasi.
- b. Pesan menurut Hafied Cangara dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi (2012: 27) adalah sesuatu yang disampaikan pengirim

kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi.

- c. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.
- d. Komunikan adalah pihak penerima pesan dalam sebuah proses komunikasi.
- e. Efek adalah dampak atau perubahan komunikan setelah mendapatkan atau mendengar dan melihat informasi pesan dari komunikator.

2.1.3. Tujuan Komunikasi

Adapun tujuan komunikasi menurut Onong U.Effendy (2003:6) adalah:

- a. Mengubah sikap (*to change the attitude*): Memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat akan berubah sikapnya.
- b. Mengubah pendapat atau opini (*to change the opinion*): Memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mau berubah pendapat dan persepsinya terhadap tujuan informasi yang disampaikan.
- c. Mengubah perilaku (*to change the behaviour*): Memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat akan berubah perilakunya.
- d. Mengubah masyarakat (*to change the society*): Memberikan berbagai informasi pada masyarakat yang di mana pada akhirnya bertujuan agar masyarakat mau mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi yang disampaikan.

2.1.4. Tipe Komunikasi

Changara Hafied dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi (2012: 33-41), membagi empat tipe komunikasi sebagai berikut:

a. Komunikasi dengan Diri Sendiri

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi di sini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya atau terbetik dalam pikirannya.

Objek yang diamati mengalami proses perkembangan dalam pikiran manusia setelah mendapat rangsangan dari pancaindra yang dimilikinya. Hasil kerja dari proses pikiran tadi setelah dievaluasi pada gilirannya akan memberi pengaruh pada pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang.

b. Komunikasi Antar pribadi (*Interpersonal Communication*)

Komunikasi antar pribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R. Wayne Pace (1979) dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi oleh Changara (2012:36) bahwa ~~LQWHUSHUVRQDOFRPPQLFDWLRQLVFRPPQLFDWLRQLQYROYLQJWZRRUPRUHSHRSOHLQDIDFHWRIDFHVHWWLQJ~~

Menurut sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam, yakni Komunikasi Diadik dan Komunikasi kelompok kecil. Komunikasi Diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang

dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik menurut Pace dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yakni percakapan, dialog dan wawancara.

Komunikasi kelompok kecil ialah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muk, di mana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lainnya.

c. Komunikasi Publik (*Public Communication*)

Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, public speaking, dan komunikasi khalayak. Komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar.

Dalam komunikasi publik, penyampaian pesan berlangsung secara kontinu. Dapat diidentifikasi siapa yang berbicara (sumber) dan siapa pendengarnya. Interaksi antara sumber dan penerima sangat terbatas sehingga tanggapan balik juga terbatas. Hal ini disebabkan karena waktu yang digunakan sangat terbatas dan jumlah khalayak relatif besar. Sumber sering kali tidak dapat mengidentifikasi satu per satu pendengarnya.

Pesan yang disampaikan dalam komunikasi publik tidak berlangsung secara spontanitas, tetapi terencana dan dipersiapkan lebih awal. Tipe komunikasi publik biasanya ditemui dalam berbagai aktivitas seperti kuliah umum, khotbah, rapat akbar, pengarahan, ceramah dan semacamnya.

d. Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, film dan Internet.

2.2. Komunikasi Massa

2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang lebih luas cakupannya dan memiliki target audiens yang lebih besar dalam waktu yang bersamaan. Defenisi komunikasi massa menurut Bittner adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa (Ardianto, 2014: 3).

Sedangkan menurut Gerbner (1967), komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Ardianto, 2014: 3).

2.2.2. Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa dikemukakan oleh Effendy dalam (Ardianto, 2014: 18) secara umum yaitu:

a. Fungsi Informasi

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi

dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya.

b. Fungsi Pendidikan

Media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik seperti melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa, pendengar atau pembaca.

c. Fungsi Memengaruhi

Media massa dapat memengaruhi khalayaknya baik yang bersifat pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*affective*), maupun tingkah laku (*conative*).

2.2.3. Media Massa

Media massa merupakan salah satu jenis media yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesan. Jika khalayak tersebar tanpa diketahui di mana mereka berada, maka biasanya digunakan media massa. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Changara, 2012: 140).

Karakteristik media massa ialah sebagai berikut:

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima.

- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Media massa dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok besar berdasarkan sifat fisiknya (Vera, 2016:8):

- a. Media cetak seperti surat kabar, majalah, buku.
- b. Media elektronik seperti, radio, televisi, film, video dan audio record
- c. Media online sebagai media baru

2.3. *Public Relations*

2.3.1. *Pengertian Public Relations*

Public Relations merupakan jembatan komunikasi antara publik internal dengan perusahaan dan antara publik eksternal dengan perusahaan. *Public Relations* merupakan fungsi pemelihara komunikasi dan pembentuk citra dari sebuah organisasi dan atau perusahaan.

Menurut Frank Jefkins, *Public Relations* adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.

Menurut Rosadi Ruslan (2014:15) hingga saat ini belum terdapat konsensus mutlak tentang pengertian humas, hal tersebut disebabkan oleh beragamnya pendapat *Public Relations* yang telah dirumuskan oleh para pakar maupun profesional *Public Relations*. Dan adanya indikasi baik teoritis maupun praktis bahwa kegiatan *Public Relations* atau kehumasan itu bersifat dinamis dan fleksibel terhadap perkembangan dinamika perkembangan hidup masyarakat yang mengikuti kemajuan zaman, khususnya memasuki era globalisasi dan milenium ketiga saat ini.

2.3.2. Fungsi *Public Relations*

Bertram R. Canfield dalam bukunya “*Public Relations Principles and ~~REDACTED~~*” menjelaskan secara lebih luas mengenai fungsi dari *Public Relations* ini dengan tidak memandang apakah kegiatan *Public Relations* itu bersifat internal maupun eksternal. Akan tetapi fungsi *Public Relations* itu haruslah mencakup kepada hal sebagai berikut (Danandjaja, 2011: 18-20):

- a. Mengabdikan kepada kepentingan publik
- b. Memelihara komunikasi yang baik
- c. Kegiatan *Public Relations* itu ketika menjalankan fungsinya harus menitikberatkan kepada moral dan tingkah laku yang baik.

Menurut Edward L. Bernay, dalam bukunya *Public Relations* (1952, University of Oklahoma Press), terdapat 3 fungsi utama Humas, yaitu (Ruslan, 2014: 18):

- a. Memberikan penerangan kepada masyarakat

- b. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung
- c. Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan/ lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya

Mengingat luasnya jangkauan operasional dari fungsi kegiatan eksternal *Public Relations* ini, maka dalam prakteknya ada kalanya kegiatan tersebut harus didukung melalui penggunaan media komunikasi massa (Danandjaja, 2011: 22).

2.3.3. Tujuan *Public Relations*

Danandjaja (2011:22), membagi tujuan *Public Relations* berdasarkan kegiatannya. Adapun pembagian dari kegiatan *Public Relations* yaitu:

a. Internal Public Relations

Tujuan *Public Relations* berdasarkan kegiatan *internal relations* yaitu mencakup:

- 1) Mengadakan suatu penilaian terhadap sikap tingkah laku dan opini publik terhadap perusahaan, terutama sekali ditujukan kepada kebijaksanaan perusahaan yang sedang dijalankan.
- 2) Mengadakan suatu analisa dan perbaikan terhadap kebijaksanaan yang sedang dijalankan, guna mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan dengan tidak melupakan kepentingan publik.
- 3) Memberikan penerangan kepada publik karyawan mengenai suatu kebijaksanaan perusahaan yang bersifat obyektif serta menyangkut kepada berbagai aktivitas rutin perusahaan, juga menjelaskan mengenai perkembangan perusahaan tersebut.

- 4) Merencanakan bagi penyusunan suatu staff yang efektif bagi penugasan yang bersifat internal *Public Relations* dalam perusahaan.

b. External Public Relations

Secara praktis tujuan dari eksternal *Public Relations* yaitu menyelenggarakan komunikasi yang efektif dimana mempunyai sifat informatif dan persuasif, guna memperoleh dukungan publik ataupun juga merubah pendapat publik sesuai dengan yang diinginkan oleh komunikator. Mengenai istilah informatif itu sendiri, dalam kegiatan komunikasinya, dimaksudkan agar seorang petugas *Public Relations* harus dapat menumbuhkan pengertian yang jelas terhadap pesan komunikasi yang disampaikan kepada public. Sehingga pada tahap selanjutnya, tidak akan menimbulkan perbedaan pendapat pada diri publik ketika menerima pesan komunikasi itu.

Kemudian istilah persuasif itu sendiri dimaksudkan agar seorang petugas *Public Relations* dalam rangka mempengaruhi publik melalui penyajian pesan komunikasi yang disampaikannya tidak boleh dilakukan secara paksaan. Artinya perkataan ketika mempengaruhi publik, penyajian pesan komunikasi itu harus dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri publik sehingga pada tahap selanjutnya ketika publik mengadakan aksi, seolah-olah kegiatan yang dilakukannya timbul dari dalam dirinya berdasarkan kemauan sendiri, bukan akibat dari penerimaan pesan komunikasi itu.

2.3.4. Strategi *Public Relations*

Ahmad S. Adnanputra, M.A., M.S., pakar Humas dalam naskah workshop berjudul *PR Strategy* (1990), mengatakan bahwa arti strategi adalah bagian terpadu

dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen (Ruslan, 2014: 133).

Shel Holtz (1999), dalam bukunya *Public Relations on the Net* menyebutkan pendekatan strategi PR diantaranya (Ardianto, 2014: 193):

- a. Pertemuan antara pihak manajemen dengan perwakilan kantor pajak
- b. Mengadakan open house untuk menginformasikan program-program perusahaan yang telah memperkerjakan karyawan lokal (komunitas terdekat) yang memiliki keahlian memadai
- c. Mengirim press release tentang investasi perusahaan sebagai informasi komunitas (lokal) dan dampaknya terhadap sosial ekonomi mereka.
- d. Membuat website (situs web) perusahaan untuk membentuk citra positif di mata publiknya.
- e. Berpartisipasi dalam kelompok sosial tertentu dan membicarakan tentang perkembangan dan situasi negara

2.3.5. *Public Relations* Pemerintah

Perbedaan pokok antara fungsi dan tugas Hubungan Masyarakat (Humas) yang terdapat di instansi pemerintah dengan non pemerintah (lembaga komersial) adalah tidak adanya unsur komersial walaupun Humas Pemerintah juga melakukan hal yang sama dalam kegiatan publikasi, promosi dan periklanan. Humas pemerintah lebih menekankan pada *public services* atau demi meningkatkan pelayanan umum (Ruslan, 2014: 341).

Menurut John D. Millet dalam bukunya, *Management in Public Service the Quest for Effective Performance* (Ruslan, 2014:341) artinya humas/ PR dalam dinas instansi/ lembaga pemerintahan terdapat beberapa hal untuk melaksanakan tugas utamanya, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengamati dan mempelajari tentang hasrat, keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat (*learning about public desires and aspiration*).
- b. Kegiatan memberikan nasihat atau sumbang saran untuk menanggapi apa sebaiknya dilakukan oleh instansi/ lembaga pemerintah seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya (*advising the public about what is should desire*)
- c. Kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik dengan para aparat pemerintahan (*ensuring satisfactory contact between public and government official*).
- d. Memberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah diupayakan oleh suatu lembaga/intansi pemerintahan yang bersangkutan (*informing and about what an agency is doing*).

2.4. Media Public Relations

Perkembangan teknologi komunikasi di era digital mengubah pola komunikasi di tengah masyarakat yang dulunya hanya mengandalkan media massa sebagai penyalur informasi, sekarang siapa saja bisa menjadi sumber informasi. Hal ini dapat mempengaruhi citra dan nama baik perusahaan hingga aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, praktisi *Public Relations*

harus terus memaksimalkan penggunaan media dan bahkan harus menguasai media baru yang kini hadir di tengah masyarakat.

Untuk dapat mengadakan komunikasi dengan khalayaknya, praktisi Humas menggunakan media berikut (Anggoro, 2005:138):

2.4.1. Media massa cetak

a. Surat kabar

Merupakan media komunikasi dan publikasi yang utama. Dibaca oleh jutaan orang, mendapatkan kepercayaan, mempengaruhi opini publik, muncul secara teratur dan secara intensif meliputi berita-berita lokal dan regional.

b. Majalah

Majalah merupakan media penting untuk menghasilkan gagasan feature dan publikasi bergambar. Berita didalamnya biasanya akan dibaca oleh sejumlah orang dan cenderung akan disimpan untuk bahan referensi masa yang akan datang.

2.4.2. Media Elektronik

a. Radio

Radio adalah sebuah media utama informasi, hiburan, dan pendidikan massal yang sangat populer. Jaringan siarannya melibatkan penggunaan sejumlah stasiun secara serempak di suatu daerah.

b. Televisi

Kombinasi antara suara, gerak, gambar dan warna yang dapat melengkapi penyajian informasi lebih menarik. Fungsi utama televisi adalah sebagai media hiburan.

c. Film

Film juga merupakan media massa yang mampu digunakan Humas dalam melaksanakan kampanyenya dan digunakan juga untuk menjelaskan profil lembaga yang diwakilinya.

d. Internet

Internet digunakan sebagai media baru pelaksana fungsi Humas dalam mengirim *press release*, *news conferance online*, *interview online* maupun informasi publik lainnya.

2.5. Internet sebagai Media Baru

Internet merupakan jaringan dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti unuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer yang mahal. Namun, sekarang Internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi.

Internet (*Inter-Network*) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia (Hendra, 2012: 139).

Media baru merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Yang termasuk kategori media baru adalah Internet, website dan komputer multimedia. Tetapi Internet lebih dikenal

sebagai media baru, sebenarnya Internet merupakan salah satu bentuk media baru (Vera, 2016:88).

Media baru (*new media*) adalah bukti nyata dari perkembangan teknologi komunikasi yang bisa langsung kita rasakan. Media baru merupakan perkembangan dari teknologi media yang sudah ada sebelumnya. Salah satu bentuk new media yang sekarang ini dapat dengan mudah kita temui dan tidak lepas dari kehidupan kita adalah Internet. Menurut Internet Society (ISOC) (dalam Purwanto, 2011:428), Internet didefinisikan sebagai kemampuan menyampaikan informasi global yang cepat, mekanisme penyebaran informasi dan media kolaborasi dan interaksi antara individu dan komputer mereka tanpa melihat lokasi secara geografis.

Media baru sudah menjangkau hampir seluruh masyarakat dunia, media baru tersebut dapat dikatakan turut memberi andil yang besar pada perubahan struktur sosial masyarakat. Media baru juga mengubah fungsi media komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok maupun komunikasi massa.

Aspek mendasar dari perkembangan media baru ini adalah sebagai berikut.

- a. Digitalisasi, yaitu pesan dikonstruksi dalam bentuk teks, kemudian diubah menjadi serangkaian kode-kode digital dan dapat diproduksi, dikirimkan pada penerima maupun disimpan
- b. Konvergensi, yaitu penyatuan semua bentuk dan fungsi media yang selama ini berdiri sendiri-sendiri baik dalam proses organisasinya, distribusi, penerimaan, regulasi, maupun fungsi sebagai informasi dan hiburan (McQuail dalam Vera, 2016:89).

Pada media baru terdapat beragam fitur yang merupakan konsekuensi dari ciri konvergensi, yaitu Media Online, Media Sosial, Chat room, Email, Mailing list/news group dan World wide web (www).

2.5.1. *Public Relations on the Internet*

Penggunaan Internet oleh para profesional merupakan cikal bakal dari perkembangan teknologi Internet. Pemakaian Internet terutama pada masa krisis komunikasi, dapat mengidentifikasi masalah dalam manajemen untuk kemudian dikomunikasikan kepada publik.

Teknologi telah mengubah pola komunikasi PR yang sebelumnya masih konvensional seperti komunikasi dari atas ke bawah, bawah ke atas horizontal, atau pola komunikasi.

Internet membawa perspektif dan pola baru di era informasi dalam bentuk jaringan teknologi yang memungkinkan setiap orang mengakses informasi ke mana saja untuk memenuhi kebutuhannya. Organisasi atau perusahaan yang mengadopsi Internet akan mengalami perkembangan pesat di tengah-tengah masyarakat yang semakin heterogen dan dapat meraup khalayak sasaran yang lebih besar jumlahnya.

Dunia PR memasuki masa keemasan, karena teknologi Internet telah membawa praktisi PR mampu mencapai publik sasaran secara langsung, tanpa intervensi dari pihak-pihak lain seperti redaksi atau wartawan di media massa, yang biasanya bertindak sebagai penjaga gawang dan melakukan penyensoran terhadap pesan informasi PR bagi khalayak/publik (Ardianto, 2014: 192).

2.5.2. Website

Website merupakan kumpulan halaman internet yang mengandung banyak konten berupa teks, gambar bahkan video. Website bisa diakses oleh siapa saja sehingga website menjadi hal yang digemari oleh pengguna internet untuk dikunjungi. Hubungan antara satu halaman website dengan halaman website lainnya disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*.

World Wide Web (WWW) atau yang sering disebut sebagai “web” saja merupakan aplikasi Internet yang paling populer. Secara teknis, website adalah sebuah sistem di mana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah *Internet webserver* dipresentasikan dalam bentuk *hypertext*. Penggunaan Internet dan website telah merasuk pada hampir semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, bahkan keagamaan (Hendra, 2012: 145).

Website merupakan sarana informasi yang akan memberikan informasi perusahaan ke seluruh dunia. Website juga dijadikan media promosi yang cukup efektif. Dengan memiliki website, perusahaan dapat mempublikasikan produk atau layanan perusahaan ke tanpa batas tempat dan waktu.

Jenis-jenis website dikelompokkan berdasarkan fungsi, sifat, dan jenis domain yang digunakan. Jenis-jenis website berdasarkan sifatnya, antara lain (Hidayat, 2010:5):

- a. Website dinamis: sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat. Contoh website dinamis adalah website berita (www.kompas.com, www.merdeka.com, www.detik.com).
- b. Website statis: website yang kontennya sangat jarang diubah. Contoh website statis adalah web profile organisasi.

Jenis-jenis website berdasarkan tujuannya, dibagi menjadi:

- a. Personal Website: website yang berisi informasi pribadi seseorang.
- b. Corporate Website: website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.
- c. Portal Website: website yang mempunyai banyak layanan, mulai dari layanan berita, email, dan jasa-jasa lainnya.
- d. Forum Website: sebuah web yang bertujuan sebagai media diskusi.

Jenis website berdasarkan jenis domain yang digunakan sebagai tanda peruntukannya untuk apa saja terdiri dari:

- a. Web Bisnis dan Web Perusahaan: Website dibuat dengan orientasi bisnis ataupun perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis, biasanya memakai domain .com untuk *Top Level Domain* (TLD) dan .co.id untuk *Country Top Level Domain* terkadang juga menggunakan akhiran .net dan .net.id untuk bisnis jaringan.
- b. Web Pemerintahan: website yang sengaja dipergunakan untuk kepentingan pemerintah biasanya menggunakan domain .gov atau juga .go.id
- c. Web Lembaga dan Organisasi: Lembaga nirlaba atau sering identik dengan yayasan juga bisa membangun sebuah website, biasanya menggunakan domain berakhiran .org atau .or.id

- d. Web Lembaga Pendidikan: Jika sebuah lembaga pendidikan atau universitas membuat website maka bisa menggunakan domain berakhiran .edu atau juga .sch.id untuk sekolah dasar dan menengah, dan .ac.id untuk perguruan tinggi.
- e. Web Perseorangan: Sebetulnya website perorangan bisa menggunakan .com, namun demikian banyak yang menggunakan .web.id, .info, .name, .me dan yang lainnya
- f. Web Kebutuhan Khusus: Website yang dibangun untuk militer dengan menggunakan domain .mil dan juga website-website khusus seperti untuk televisi menggunakan domain .tv

2.6. Internet Sehat

Perkembangan Internet sebagai new media harus diikuti dengan kebijakan dan pertanggung jawaban khalayak pengguna. Jika ada sisi negatif maka akan ada pula sisi positif yang diperoleh dari penggunaan new media ini, seperti media baru atau new media ini dapat merubah pola pikir masyarakat, pola kehidupan dan juga budaya.

Penggunaan media baru khususnya Internet masih harus diperhatikan, karena dapat menimbulkan efek negatif. Tidak semua konten yang ada di Internet memiliki nilai positif dan konstruktif dalam membangun potensi individu, masyarakat maupun negara. Karena tidak dapat dipungkiri pula, Internet bak pisau bermata dua yang dibalik berlimpahnya sisi positif, ketika dimanfaatkan untuk niat yang tidak baik ataupun digunakan secara tidak tepat, akan dapat merugikan dirinya sendiri, ataupun orang lain, baik secara moral maupun materiil (Syaripuddin dkk, 2010:5).

Dari berbagai manfaat dan kemudahan yang terdapat dengan adanya jaringan Internet ini, ternyata Internet juga menyebabkan berbagai dampak atau hal-hal yang mengkhawatirkan bagi para penggunanya, diantaranya adalah sebagai berikut (Purwanto, 2006:346) :

- a. Menyebarkan berbagai paham, ideologi atau pandangan yang tidak sesuai dengan paham atau ideologi yang dianut oleh suatu negara lewat Internet.
- b. Pengguna di bawah umur (belum dewasa) dapat dengan mudah membuka atau mengakses ke alamat situs web yang tidak layak diakses bagi mereka.
- c. Pengguna yang iseng (para hacker) mengacak-acak situs web orang atau lembaga lain, yang dapat berakibat fatal seperti rusaknya sistem operasi dan berdampak system down.
- d. Pengguna Internet yang sering men-download informasi dari Internet, bukan tidak mungkin juga mentransfer virus yang akan berakibat fatal.
- e. Sistem keamanan baik dalam bertransaksi secara online maupun penyimpanan data dari host komputer, seringkali masih dapat dibobol oleh para hacker.
- f. Belum adanya aturan hukum yang jelas dan tegas di Indonesia yang berkaitan dengan berbagai kegiatan bisnis di Internet, menjadikan para pengguna jasa Internet masih khawatir.
- g. Munculnya situs web yang berkaitan dengan tindakan-tindakan yang membahayakan diri sendiri atau orang lain, seperti bagaimana bunuh diri dan membuat/merakit bom, mengkhawatirkan banyak pihak.

Untuk itu, muncul istilah Internet Sehat yang kemudian digunakan oleh komunitas literasi digital ICT Watch sebagai program sosialisasi dan edukasi dalam menyebarkan informasi penggunaan Internet yang aman dan nyaman, baik dalam sisi penggunaan, penghindaran virus dan konten negatif hingga bagaimana cara menggunakan media sebagai ladang kreatifitas. ICT Watch memiliki tiga misi dalam menjalankan program Internet Sehat (www.internetsehat.org):

- a. Membangun kesadaran masyarakat luas di Indonesia, khususnya bagi orang tua dan guru, tentang penggunaan TIK / Internet yang aman dan bijak. (*Internet Safety*)
- b. Memberdayakan masyarakat sipil di kawasan Asia Tenggara, khususnya pegiat kebebasan berekspresi, dengan secara bersama membangun pengetahuan dan kemampuan menggunakan TIK / Internet secara layak. (*Internet Rights*)
- c. Mendukung dialog pemangku kepentingan majemuk (multistakeholder) dalam hal TIK dan tata kelola Internet, dengan menjunjung prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas, kesetaraan dan demokratis. (*Internet Governance*)

Istilah “Internet Sehat” digunakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai program penanggulangan efek negatif Internet dengan nama Internet Sehat dan Aman (INSAN). Program ini tidak jauh berbeda dari program yang dijalankan oleh ICT Watch bahkan ICT Watch dan pemerintah bekerja sama dalam menyebarkan informasi internet sehat di tengah masyarakat, pemerintah melakukan sosialisasi dan forum diskusi untuk menyebarkan INSAN yang

informasinya juga seputar penggunaan Internet secara aman dan nyaman, penghindaran situs berbahaya dan penipuan melalui media maya, memperhatikan penggunaan Internet oleh anak-anak hingga penggunaan Internet sebagai ladang usaha bagi perempuan. (Admin Kominfo: dalam situs <https://kominfo.go.id>)

Oleh karena itu, dapat disimpulkan Internet Sehat merupakan panduan dalam menggunakan Internet secara sehat dan aman, baik itu mengupload dan mengakses konten positif dari Internet, pengaturan waktu dalam menggunakan Internet, menghindari situs berbahaya, hingga menggunakan Internet sebagai ladang usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Aktivitas penulisan deskriptif merupakan aktivitas yang berupaya melukiskan fenomena yang telah dan sedang terjadi, biasanya untuk menjawab pertanyaan “apa” dan “bagaimana”. Aktivitas ini mencakup pengumpulan fakta, pemilahan fakta dan generalisasi fakta (Ikbar, 2012:3).

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu upaya ilmiah untuk memahami dan memecahkan masalah atau problematika yang tampak di sekitar kita. Sebuah penelitian pada ranah akademik tentunya harus sesuai dengan kaidah ilmiah yang baku. Misalnya dalam disiplin ilmu komunikasi, maka tujuan penelitiannya harus dapat memecahkan masalah-masalah di bidang ilmu komunikasi (Vera, 2014:37).

Kekuatan dari penelitian kualitatif terletak pada kenyataan informasi yang dimiliki oleh responden dari kasus yang diteliti dan kemampuan analisis penelitian. Artinya dalam peneliti kualitatif, masalah yang dihadapi dalam penarikan sampel, ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan peneliti, berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konsep

disusun sebagai perkiraan teoritis dan yang akan dicapai setelah analisa secara kritis berdasarkan persepsi yang dimiliki (Nawawi 2005: 43).

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat. Agar konsep tersebut dapat dijelaskan, maka kerangka konsep dirangkum dalam sebuah gambar yang mewakili pola pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olahan, 2017

3.3. Defenisi Konsep

Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Dari uraian di atas, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti:

3.3.1. *Public Relations* pemerintahan/ Humas pemerintahan (Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan)

Humas pemerintah adalah fungsi humas yang lebih menekankan pada *public services* atau demi meningkatkan pelayanan umum pada pelaksanaan tanggung jawab kehumasannya.

3.3.2. Website

Merupakan media eksternal yang menggunakan Internet sebagai media dalam menyampaikan segala bentuk informasi yang ingin disampaikan oleh suatu

badan atau instansi.

3.3.3. Informasi Internet Sehat

Internet sehat merupakan program yang dijalankan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan komunitas literasi digital ICT Watch dengan tujuan yang sama yakni untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman. ICT Watch dalam melaksanakan program internet sehat menjalankan tiga misi, yakni *Internet Safety*, *Internet Rights* dan *Internet Governance*.

3.4. Kategorisasi

Berdasarkan kerangka konsep yang telah diuraikan, maka ketegorisasi yang akan di jelaskan dalam penelitian ini adalah:

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Public Relations</i> Pemerintah • Fungsi Humas • <i>Media Public Relations</i> • <i>Website</i> • <i>PR on The Internet</i>
Informasi Internet Sehat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Internet Safety</i> • <i>Internet Rights</i> • <i>Internet Governance</i>

Sumber: Hasil Olahan, 2017

3.5. Informan atau Narasumber

Peranan informan / narasumber dalam data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup. Pemilihan narasumber dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Margono, 2004:128). Maka dalam penelitian ini, penulis memilih narasumber dengan kriteria memiliki *job description* yang berkaitan erat dengan pengelolaan website sebagai media kehumasan.

Adapun yang menjadi informan / narasumber dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, Rahmat Hidayat
Siregar, S.Sos, M.Si

Sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, Pak Rahmat bertugas untuk memberikan pengarahan tentang informasi apa yang harus di boomingkan kepada masyarakat melalui website dan mengadakan evaluasi tentang perkembangan website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan di rapat rutin pegawai setiap hari Selasa.

3.5.2. Kepala Bidang Teknologi dan Informatika Asahan, Zulkarnain, S.E., M.Si

Sebagai Kepala Bidang Teknologi dan Informatika Asahan, Pak Zul bertugas untuk menerima masukan dari kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Asahan perihal pengelolaan website, memilah konten website yang akan diupload dan melakukan review atas konten atau layout website secara berkala.

3.5.3. Kepala Seksi Desiminasi Informasi Asahan, Misnan SH

Sebagai Kepala Seksi Desiminasi dan Informasi Asahan, Pak Misnan bertugas untuk menyiapkan bahan seperti berita, foto maupun video untuk dimuat menjadi konten pada website. Menyeleksi kelayakan bahan sesuai dengan verifikasi dari tim verifikasi untuk dimuat dalam website. Menyebarkan informasi tentang website maupun isi konten yang terdapat di website kepada masyarakat melalui media cetak dan media siber.

3.5.4. Staff Bidang Teknologi Informatika Asahan, Fauzi Indra Fahriza, S.Kom.

Sebagai Staff Bidang Teknologi Informatika Asahan, Pak Fauzi bertugas dalam merancang dan mengembangkan program aplikasi dan memastikan website dalam keadaan baik dan bisa diakses. Beliau juga sebagai operator yang berperan langsung dalam updating konten website dan mengembangkan tampilan website. Beliau juga bertanggung jawab dalam melindungi keamanan website dari perbuatan *hacker*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2013: 224-225) yaitu :

a. Sumber data primer diperoleh dengan cara:

1) Metode Observasi

Yaitu pengamatan yang didasari oleh kegiatan-kegiatan “pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean terhadap serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (naturalistik), sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”. (Suhandang, 2012:145)

Dalam melakukan penelitian ini, penulis selalu berkunjung ke kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan sebelum akhirnya melakukan wawancara dengan para narasumber yang dipilih oleh penulis.

2) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, dan dapat juga secara tidak langsung. Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara secara tatap muka dengan empat narasumber dan dengan daftar pertanyaan yang telah disusun dan dipilih oleh penulis. Wawancara dilakukan pada 05 Februari 2018 di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

b. Sumber data sekunder diperoleh dengan cara:

1) Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240). Penulis mengumpulkan beberapa bukti gambar konten Internet Sehat yang telah diupload di website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dan bukti wawancara dengan narasumber dalam bentuk gambar dan tulisan. Selain itu,

penulis juga mengumpulkan dan menggunakan data terpilih yang diperoleh dari Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

3.7. Teknik Analisis Data

Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu (Idrus 2009: 147-151):

a. Tahap Pengumpulan data

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data.

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung.

c. Display Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan yang beralamat di Jalan Mahoni No. 3 Kecamatan Kisaran Barat Kelurahan Mekar Sari, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Januari 2018 hingga selesai.

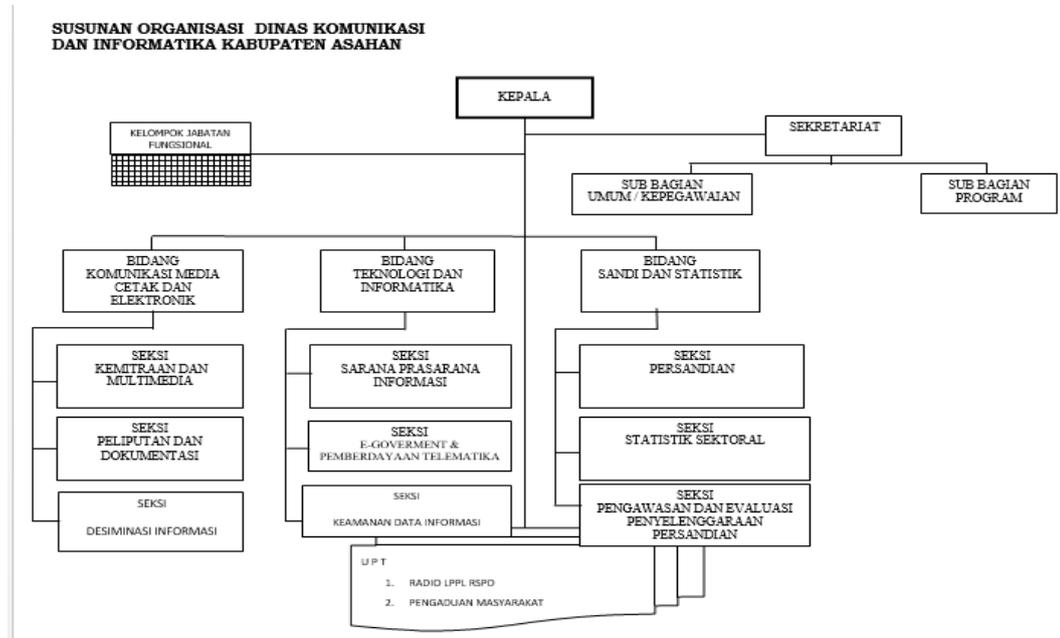
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan dibentuk sebagai pelaksanaan dari PERDA No. 7 Tahun 2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Desember 2016. Dinas ini dibentuk dengan beberapa Dinas lainnya, seperti Dinas Perumahan dan Permukiman. Adapun Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatika, bidang statistik dan persandian.

Adapun jabatan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan diamanatkan kepada Rahmat Hidayat Siregar, S.Sos, M.Si dengan dibantu 3 Kepala Bidang yaitu Bidang Teknologi Informatika Zulkarnaen, SE, M.Si, Bidang Komunikasi dan Media Cetak Elektronik Arbin Ariadi Tanjung, SE dan Bidang Sandi dan Statistik Drs. Nirwan.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten

Asahan:



Sumber: Arsip Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan

3.9.1. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan:

a. VISI:

“Terwujudnya efektifitas dan efisiensi komunikasi dan informatika penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam rangka mewujudkan Asahan yang religius sehat cerdas dan mandiri”

b. MISI:

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan, pemberdayaan dan pendayagunaan prasarana komunikasi dan informatika
- 2) Meningkatkan layanan publik dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan komunikasi dialogis

- 3) Meningkatkan pelayanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam mewujudkan budaya masyarakat berbasis teknologi informasi
- 4) Meningkatkan kemitraan dan pemberdayaan lembaga komunikasi informatika antara pemerintah daerah dan masyarakat.
- 5) Mendorong peran serta media massa dalam meningkatkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab
- 6) Meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang komunikasi dan informatika

3.9.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan

a. KEPALA DINAS

Mempunyai Tugas Pokok memimpin, mengatur, membina, merumuskan, mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintah daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas perbantuan di bidang komunikasi dan informatika.

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan dan penetapan kebijakan teknis dibidang komunikasi dan informatika
- 2) Melaksanakan kebijakan dibidang layanan infrastruktur data center
- 3) Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan tugas dinas
- 4) Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum
- 5) Merumuskan kebijakan dibidang pelayanan informasi publik, layanan hubungan media

6) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

Untuk melaksanakan penyelenggaraan fungsi sebagaimana dimaksud diatas,

Kepala Dinas mempunyai uraian tugas:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja dinas
- 2) Merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis dibidang komunikasi dan informasi sesuai dengan kewenangannya.
- 3) Menyusun standart prosedur dan kriteria penyelenggaraan dibidang layanan infrastruktur dasar data center, layanan pengembangan internet dan pengguna akses internet.
- 4) Memimpin, membina, mengendalikan pelaksanaan tugas dinas
- 5) Mengesahkan dan menandatangani naskah dinas sesuai dengan kewenangannya
- 6) Memberikan rekomendasi dan perizinan teknis serta pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya
- 7) Melaksanakan pembinaan pegawai di lingkungan dinas
- 8) Melaksanakan koordinasi dengan instansi lain dalam rangka pelaksanaan tugas
- 9) Memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada pimpinan dalam pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan sesuai dengan bidang tugasnya
- 10) Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 11) Melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

b. SEKRETARIAT

Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian, penyusunan program dinas serta pengkoordinasian tugas unit organisasi di lingkungan dinas.

Dalam melaksanakan tugas pokok sekretariat mempunyai fungsi:

- (a) Pengelolaan dan pembinaan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
- (b) Pemberian dukungan administrasi bagi unit organisasi di lingkungan dinas
- (c) Penyusunan program dinas
- (d) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan dinas
- (e) Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

Untuk menyelenggarakan fungsi, sekretaris mempunyai tugas:

- (a) Menyusun rencana dan program kerja sekretariat
- (b) Mengelola dan memberikan pelayanan administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan dan kerumahtanggaan dilingkungan dinas
- (c) Mengelola dan memberikan pelayanan administrasi keuangan di lingkungan dinas
- (d) Mengelola dan memberikan pelayanan administrasi kepegawaian sesuai dengan kewenangan dinas
- (e) Mengkoordinasi penyusunan program, anggaran serta pelaporan kegiatan dinas

- (f) Melaksanakan koordinasi dengan instansi lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas
- (g) Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas dalam perencanaan, pelaksanaan , pelaporan kegiatan dinas
- (h) Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas
- (i) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok sekretaris lingkup pelayanan administrasi umum dan kepegawaian.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi

- (a) Penyusunan rencana dan program lingkup administrasi umum dan kepegawaian
- (b) Pengelolaan administrasi umum yang meliputi pengelolaan naskah dinas, penataan kearsipan dinas, penyelenggaraan kerumah tanggaan dinas dan pengelolaan perlengkapan
- (c) Pelaksanaan administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan, penyiapan dan penyimpanan data kepegawaian, penyiapan bahan usulan mutasi, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai.
- (d) Pegkoordinasian penyiapan bahan penyusunan rencana keuangan dan program kegiatan dinas

- (e) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan keuangan dan kepegawaian
- (f) Pelayanan administrasi ketata usahaan dan kearsipan serta kepegawaian meliputi surat menyurat, ekspedisi, pencatatan dan penyimpanan arsip naskah dinas
- (g) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

2) Sub Bagian Program

Kepala Sub Bagian Program mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok Sekretaris lingkup program. Dalam melaksanakan tugas pokok, Sub Bagian Program mempunyai fungsi:

- (a) Mengkoordinasi bahan penyusunan rencana program kegiatan kerja dinas
- (b) Melaksanakan penyusunan bahan pedoman teknis operasional pelaksanaan urusan dan kebijakan dibidang komunikasi dan informatika
- (c) Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan urusan pemerintahan program, dan kebijakan dibidang komunikasi dan informatika
- (d) Pengkoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas, program dan kegiatan dinas
- (e) Pengkoordinasian penyiapan dan penyusunan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan dan kebijakan dibidang komunikasi dan informatika
- (f) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup kegiatan Sub Bagian Program
- (g) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

c. BIDANG KOMUNIKASI MEDIA CETAK DAN ELEKTRONIK

Bidang Komunikasi media cetak dan elektronik mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala dinas lingkup media cetak, elektronik dan hubungan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok kepala bidang komunikasi media cetak dan elektronik mempunyai fungsi:

- (a) Perencanaan dan penyusunan program lingkup peliputan dan dokumentasi serta kemitraan media dan publikasi
- (b) Penyusunan petunjuk teknis lingkup peliputan dan dokumentasi serta kemitraan media dan publikasi
- (c) Pelaksanaan dan pengkoordinasian lingkup peliputan dan dokumentasi serta kemitraan dan publikasi
- (d) Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup peliputan dan dokumentasi serta kemitraan dan publikasi
- (e) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

1) Seksi Kemitraan dan Multimedia

Seksi Kemitraan dan Multimedia mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang komunikasi media cetak dan elektronik lingkup kemitraan dan multimedia. Dalam melaksanakan tugas pokok Seksi Kemitraan dan Multimedia mempunyai fungsi:

- (a) Pengumpulan dan Penganalisaan data lingkup kemitraan dan multimedia
- (b) Penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup kemitraan dan multimedia
- (c) Pelaksanaan lingkup kemitraan dan multimedia yang meliputi pengembangan kemitraan media skala kabupaten, propinsi maupun nasional

dan pemberdayaan, pengembangan media elektronik, media cetak dan media sosial.

(d) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

2) Seksi Peliputan dan Dokumentasi

Seksi peliputan dan dokumentasi mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang komunikasi media cetak dan elektronik lingkup peliputan dan dokumentasi. Dalam melaksanakan tugas pokok, seksi peliputan dan dokumentasi mempunyai fungsi:

(a) Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup peliputan dan dokumentasi

(b) Penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup peliputan dan dokumentasi

(c) Pelaksanaan lingkup peliputan dan dokumentasi yang meliputi kegiatan eksekutif, legislatif, konferensi pers, press release

(d) Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan peliputan dan dokumentasi

(e) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup peliputan dan dokumentasi

(f) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

3) Seksi Desiminasi Informasi

Seksi Desiminasi Informasi tugas melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang komunikasi media cetak dan elektronik lingkup desiminasi informasi.

Dalam melaksanakan tugas seksi desiminasi informasi mempunyai fungsi:

(a) Perencanaan dan penyusunan program lingkup pengelolaan data informasi serta komunikasi dan multimedia

- (b) Pelaksanaan dan penyusunan petunjuk teknis dan bahan kebijakan pengelolaan data informasi serta komunikasi dan multimedia
- (c) Pelaksanaan lingkup desiminasi informasi yang meliputi, menghimpun dan menganalisa data yang diarsipkan, diimplementasikan serta disosialisasikan dalam bentuk multimedia, dan penerbitan media cetak serta penyelenggaraan media interaktif
- (d) Pelaksanaan lingkup desiminasi informasi yang meliputi, menghimpun dan menganalisa data yang diarsipkan, diimplementasikan serta disosialisasikan dalam bentuk multimedia, dan penerbitan media cetak serta penyelenggaraan media interaktif
- (e) Monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup pengelolaan data informasi serta komunikasi dan multimedia
- (f) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

d. BIDANG TEKNOLOGI INFORMATIKA

Bidang teknologi informatika mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala dinas lingkup teknologi informatika. Dalam melaksanakan tugas pokok bidang teknologi informatika mempunyai fungsi:

- (a) Perencanaan dan penyusunan lingkup sarana dan prasarana informasi, e-government dan pemberdayaan telematika serta keamanan data informasi
- (b) Penyusunan petunjuk teknis lingkup sarana dan prasarana informasi, e-government dan pemberdayaan telematika serta keamanan data informasi
- (c) Pelaksanaan lingkup sarana dan prasarana informasi, e-government dan pemberdayaan telematika serta keamanan data informasi

- (d) Melaksanakan penyiapan dan pemberian rekomendasi serta perizinan penyelenggaraan radio dan televisi, pembangunan studio dan stasiun pemancar radio, pendirian radio siaran, stasiun relay dan Base Transceiver station (BTS) perangkat mobile telepon untuk melayani wilayah cakupan (sel)
- (e) Melaksanakan pengawasan dan penertiban penyelenggaraan radio, media cetak, televisi dan film.
- (f) Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan lingkup sarana dan prasarana informasi, e-government dan pemberdayaan telematika serta keamanan data informasi
- (g) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

1) Seksi Sarana dan Prasarana Informasi

Seksi Sarana dan Prasarana Informasi Mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang teknologi dan informasi lingkup sarana dan prasarana informasi. Dalam melaksanakan tugas pokok seksi sarana dan Prasarana Informasi mempunyai fungsi:

- (a) Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup sarana dan Prasarana Informasi
- (b) Penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup sarana dan Prasarana Informasi
- (c) Pelaksanaan lingkup sarana dan Prasarana Informasi yang meliputi pengumpulan dan penganalisaan data dan penyusunan rencana teknis pengembangan sistem teknologi informasi serta rekomendasi mutu sistem informasi perangkat lunak, perangkat keras, dan sistem jaringan

interkoneksi data serta penyusunan data base, penyusunan rencana induk, pengembangan dan rencana detail pengembangan teknologi informasi daerah serta pengkajian dan kerjasama teknik lingkup teknologi informasi

- (d) Melaksanakan penyiapan dan pemberian rekomendasi serta perizinan penyelenggaraan radio dan televisi, pembangunan studio dan stasiun pemancar radio, pendirian radio siaran, stasiun relay dan Base Transceiver station (BTS) perangkat mobile telepon untuk melayani wilayah cakupan (sel)
- (e) Evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan Prasarana Informasi
- (f) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

2) Seksi E-government dan Pemberdayaan Telematika

Seksi E-government dan Pemberdayaan Telematika Mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang teknologi dan informasi lingkup E-government dan Pemberdayaan Telematika. Dalam melaksanakan tugas pokok seksi E-government dan Pemberdayaan Telematika mempunyai fungsi:

- (a) Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup E-government dan Pemberdayaan Telematika
- (b) Penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup E-government dan Pemberdayaan Telematika
- (c) Pelaksanaan lingkup E-government dan Pemberdayaan Telematika yang meliputi pengumpulan dan penganalisaan data dan penyusunan rencana teknis pembangunan sistem teknologi informasi serta perangkat lunak, perangkat keras, dan sistem jaringan terkoneksi

(d) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan bidang E-government dan Pemberdayaan Telematika

(e) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

3) Seksi Keamanan Data Informasi

Seksi Keamanan Data Informasi Mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang teknologi dan informasi lingkup Keamanan Data Informasi. Dalam melaksanakan tugas pokok seksi Keamanan Data Informasi mempunyai fungsi:

(a) Pengumpulan dan penganalisaan data lingkup keamanan data informasi

(b) Penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup Keamanan Data Informasi

(c) Pelaksanaan lingkup Keamanan Data Informasi yang meliputi pengumpulan dan penganalisaan data dan penyusunan rencana teknis sistem Keamanan data Informasi

(d) Monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang Keamanan Data Informasi
Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

e. BIDANG SANDI DAN STATISTIK

Bidang Sandi dan statistik mempunyai tugas pokok melaksanakan tata kelola persandian dan statistik dalam rangka menjamin keaman informasi dilingkungan pemerintah kabupaten asahan. Dalam melaksanakan tugas pokok bidang Sandi dan statistik mempunyai fungsi:

(a) Perumusan peraturan teknis pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan persandian yang meliputi tata kelola persandian, pengelolaan sumber daya persandian dan operasional pengaman persandian.

- (b) Perumusan kebijakan keamanan informasi dilingkup pemerintah daerah
- (c) Perumusan kebijakan statistik di lingkup pemerintah daerah
- (d) Perumusan peraturan teknis dan tata kelola persandian untuk pengamanan informasi
- (e) Melaksanakan operasional pengelolaan persandian dan statistik
- (f) Melaksanakan operasional pengaman sandi
- (g) Pengkoordinasian pelaksanaan jabatan fungsional sandiman
- (h) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

1) Seksi Persandian

Seksi Persandian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang sandi dan statistik. Dalam melaksanakan tugas pokok Seksi Persandian mempunyai fungsi:

- (a) Pengumpulan dan penganalisaan informasi dan peraturan teknis dan pengelolaan persandian milik pemerintah daerah
- (b) Menyusun peraturan teknis pengelolaan sumber daya persandian yang meliputi pengelolaan sumber daya manusia, sandi, perangkat lunak persandian, perangkat keras persandian dan jaringan komunikasi sandi
- (c) Mengelola proses keamanan dan mengklasifikasi informasi milik pemerintah daerah
- (d) Mengirim, menyimpan, memanfaatkan dan menghancurkan informasi berklasifikasi

- (e) Mengembangkan kompetensi sumber daya sandi melalui program pendidikan, pelatihan. Fasilitasi, asistensi, bimbingan teknis, workshop/seminar
- (f) Pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat lunak persandian, perangkat keras persandian dan jaringan komunikasi sandi
- (g) Koordinasi pelaksanaan kegiatan jabatan fungsional sandiman
- (h) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

2) Seksi Statistik Sektoral

Seksi Statistik Sektoral mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang sandi dan statistik. Dalam melaksanakan tugas pokok Seksi Statistik Sektoral mempunyai fungsi:

- (a) Menyiapkan bahan pengkoordinasian, pelaksanaan dan pembinaan perencanaan urusan pemerintahan bidang statistik, pengolahan data informasi dan pembangunan daerah
- (b) Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja urusan pemerintahan bidang statistik, data dan informasi
- (c) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan urusan pemerintahan bidang statistik, data dan informasi
- (d) Penyiapan bahan pengkoordinasian, pelaksanaan dan pembinaan perencanaan statistik, data dan informasi
- (e) Pelayanan data dan informasi pembangunan daerah
- (f) Penyiapan bahan evaluasi kebijakan teknis perencanaan urusan pemerintahan bidang statistik, data dan informasi

(g) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

3) Seksi Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Persandian

Seksi Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Persandian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok kepala bidang sandi dan statistik. Dalam melaksanakan tugas pokok Seksi Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Persandian mempunyai fungsi:

- (a) Perumusan peraturan teknis Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan Persandian yang meliputi tata kelola persandian, pengolahan sumber daya persandian dan operasional pengamanan persandian
- (b) Pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola persandian, pengelolaan sumber daya persandian dan operasional pengamanan persandian di seluruh perangkat daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- (c) Koordinasi pelaksanaan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan persandian dengan instansi pembina persandian
- (d) Koordinasi pelaksanaan kegiatan jabatan fungsional sandiman
- (e) Penyiapan instrument pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola persandian dan pengelolaan sumber daya persandian
- (f) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan

3.9.3. Posisi Humas dalam Urusan Komunikasi dan Informatika

Posisi Kehumasan dalam Komunikasi dan Informatika telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang

Kementerian Komunikasi dan Informatika. Posisi kehumasan tersebut lebih jelas dicantumkan pada pasal 18 dan 19 Perpres RI Nomor 54 Tahun 2015.

Pasal 18 menyatakan bahwa:

“Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan informasi dan komunikasi publik.”

Dijabarkan lebih lanjut dalam Pasal 19 yakni:

“Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan dan penyebaran informasi publik, peningkatan peran media publik, serta pengembangan lembaga informasi dan kehumasan pemerintahan.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan dan penyebaran informasi publik, peningkatan peran media publik, serta pengembangan lembaga informasi dan kehumasan pemerintahan.
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan dan penyebaran informasi publik, peningkatan peran media publik, serta pengembangan lembaga informasi dan kehumasan pemerintahan.
- d. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan dan penyebaran informasi publik, peningkatan peran media publik, serta pengembangan lembaga informasi dan kehumasan pemerintahan.

- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan dan penyebaran informasi publik, peningkatan peran media publik, serta pengembangan lembaga informasi dan kehumasan pemerintahan.

Berdasarkan isi dari pasal yang dicantumkan di atas, disimpulkan bahwa Komunikasi dan Informatika memegang kendali penuh atas pelaksanaan fungsi kehumasan di dalam proses pemerintahan. Komunikasi dan Informatika bertanggung jawab atas pelaksanaan Informasi dan Komunikasi Publik sekaligus mengaplikasikan teknologi informatika dalam pelaksanaan IKP tersebut.

Komponen Urusan konkuren Komunikasi dan Informatika, dalam hal ini termasuk di dalamnya Kehumasan, yang menjadi bagian dari fungsi dari Informasi dan Komunikasi Publik (IKP). Sesuai dengan UU 39/2008 , Perpres 54/2015 yang selanjutnya diadopsi oleh UU 23/2014, PP 18/2016 dan Permenkominfo 14/2016, Dinas Komunikasi dan Informatika mencakup diantaranya sub urusan Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), dimana salah satu fungsi IKP adalah Kehumasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu **Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan.**

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, dalam hal ini melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan, Kepala Bidang Teknologi dan Informatika, Kepala Seksi Desiminasi Informasi dan Staff Bidang Teknologi dan Informatika. Data selanjutnya diperoleh dari data yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan serta hasil pengamatan penulis terhadap halaman website <http://diskominfo.asahankab.go.id/>.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati.

Penulis melakukan wawancara pada tanggal 05 Februari 2018 di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan. Wawancara dilakukan guna memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini agar mampu

menjawab permasalahan yang menjadi hal yang ingin dijawab. Data-data tersebut berupa pernyataan dari para informan mengenai permasalahan dalam penelitian skripsi ini.

4.2. Profil Narasumber

Berikut adalah profil empat narasumber yang telah diwawancarai untuk memenuhi data dalam penelitian **Pemanfaatan Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan Informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan:**

- a. Narasumber Pertama dalam penelitian ini adalah Rahmat Hidayat Siregar, S.Sos M.Si. Beliau merupakan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.
- b. Narasumber Kedua dalam penelitian ini adalah Zulkarnain, S.E., M.Si. Beliau merupakan Kepala Bidang Teknologi dan Informatika Asahan.
- c. Narasumber Ketiga dalam penelitian ini adalah Misnan SH. Beliau merupakan Kepala Seksi Desiminasi Informasi Asahan.
- d. Narasumber Keempat dalam penelitian ini adalah Fauzi Indra Fahriza, S.Kom. Beliau merupakan Staf Bidang Teknologi Informatika Asahan.

4.3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber. Narasumber utama dari Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan adalah Rahmat Hidayat Siregar S.Sos M.Si selaku Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, Zulkarnain, S.E., M.Si selaku Kepala Bidang Teknologi Informatika Asahan dan Misnan, S.H. selaku Kepala Seksi Desiminasi Informasi. Wawancara

dengan ketiga narasumber ini dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan website dalam penyebaran informasi internet sehat dan pengelolaan konten website pra-upload.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu Staff Bidang Teknologi Informatika. Wawancara ini dilakukan berkaitan dengan pengembangan isi dan tampilan Website serta merancang dan mengembangkan program aplikasi dan sistem informasi yang diperlukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan informasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan. Adapun hasil wawancara dengan keempat narasumber adalah sebagai berikut:

4.3.1. Media Promosi Lembaga

Terbentuknya Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan didasari oleh Peraturan Presiden No 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri, dalam rangka pemenuhan percepatan dan kebutuhan masing-masing kota dan daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memiliki cakupan yang lebih luas daripada sebuah Humas dan memiliki kedudukan yang sama dengan Kepala Bagian Sekretariat Daerah di Kabupaten Asahan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan bertanggung jawab penuh atas Informasi dan Komunikasi Publik seperti yang telah tercantum di Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pasal 18 dan 19. Untuk membantu

pelaksanaan fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memilih menggunakan website sebagai salah satu media kehumasan.

Seperti yang telah dikatakan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sebagai berikut:

“Sebelum adanya Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, Humas harus berkordinasi dahulu dengan Sekretariat Daerah dalam pelaksanaan tugasnya, namun sekarang humas telah menjadi satu bidang di dalam Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan yang bekerja sama dengan bidang Teknologi Informatika dan Persandian dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Presiden No 54 Tahun 2016 Pasal 18 dan 19, Komunikasi dan Informatika memiliki hak dan kewajiban penuh atas pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) dan memilih media website untuk membantu memenuhi fungsi Informasi dan Komunikasi Publik tersebut.”

Kedudukan Humas di Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan adalah sebagai pencari dan pengolah data, lalu data tersebut disebarkan ke semua media, cetak ataupun elektronik. Khusus untuk media online, data tersebut disebarluaskan dan dikonversi semenarik mungkin oleh Bidang Teknologi dan Informatika ke website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Zulkarnain, S.E., M.Si selaku Kepala Bidang Teknologi dan Informatika sebagai berikut:

“Humas merupakan salah satu bidang yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Terdapat tiga bidang di antaranya Teknologi Informatika, Media (Humas) dan Persandian. Masing-masing memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengelolaan informasi publik. Dalam pelaksanaan fungsi kehumasan, Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki tahapan yakni konten yang akan diupload berupa berita dan artikel dikelola oleh bidang Media (Humas), selanjutnya akan di periksa ‘kebenarannya’ oleh bidang Persandian agar menghindari terjadinya hoax. Dan pada tahap akhir konten tersebut akan diupload oleh bidang Teknologi Informatika, konten pilihan dari website lain juga boleh diupload atas izin Kepala bidang Teknologi Informatika atau Kepala Seksi E-Government. Jadi keberadaan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memberikan banyak kemudahan bagi Pemerintahan khususnya membantu Bupati dan Kepala Daerah dalam menelusuri permasalahan yang terjadi di tengah

masyarakat dan membantu perangkat pemerintah melakukan interaksi dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat.”

Selain untuk memenuhi fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, website juga dimanfaatkan sebagai media promosi lembaga, di antaranya seperti mensosialisasikan logo dan ruang lingkup Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan serta hal-hal lain yang terkait dengan identitas dan keberadaan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sebagai berikut:

“Setelah setahun mengelola website <http://diskominfo.asahankab.go.id/> , manfaat yang kami rasakan adalah lembaga ini mendapat pengakuan dari masyarakat Asahan maupun masyarakat di luar Asahan yang sengaja maupun tidak sengaja menelusuri informasi Internet Sehat yang tersedia di website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Ketika masyarakat sudah terlanjur meng-klik alamat website kita, maka mereka akan mengenali sedikitnya nama lembaga ini, logo, tagline, domisili, lalu ada pula yang juga mencari tahu job-desc kita melalui menu profil yang telah tersedia. Sehingga masyarakat lokal maupun nasional mengetahui keberadaan lembaga ini.”

Dengan memanfaatkan media website, suatu lembaga tidak perlu khawatir dengan jumlah biaya yang besar untuk iklan dan kerja sama dengan media atau keterbatasan waktu, karena dengan memiliki media website, lembaga dapat mempromosikan dirinya tanpa khawatir akan biaya, waktu dan tempat.

Seperti yang dijelaskan oleh Rahmat Hidayat M.Si selaku Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Tujuan utama pemerintah dalam memilih website sebagai media kehumasan adalah untuk memaksimalkan promosi lembaga, sebab kebetulan lembaga ini baru berjalan kurang lebih 1 Tahun dan memang sangat diperlukan pemaksimalan promosi lembaga. Dengan adanya website, kami tidak perlu khawatir dengan biaya, proses yang panjang untuk sampai kepada masyarakat, batasan waktu iklan di media cetak, karena kami bisa dengan bebas mendesain promosi seperti apa yang kami inginkan dan berapa lama waktu yang kami inginkan. Tetapi kami tetap butuh kerja sama rekan media untuk sesekali mempromosikan keberadaan website kami.”

Setelah melakukan wawancara dengan operator website yaitu Fauzi Indra selaku Staff Bidang Teknologi Informatika, diketahui bahwa website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memanfaatkan website untuk memperkenalkan identitas lembaga kepada masyarakat. Berikut pejelasanannya:

“Tampilan website diusahakan selalu menonjolkan karakteristik dan profil lembaga, seperti website Dinas Komunikasi dan informatika Asahan, disana kami menampilkan logo lembaga, foto bersama pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sebagai background website, lalu dihiasi dengan tagline yakni ‘Komunikasi Senjataku, Informasi Kekuatanku: Komunikasi lancar jika informasi benar’, website juga menyediakan menu Profil yang isinya menjelaskan secara detail struktur organisasi dan tugas pokok fungsi dari tiap-tiap bidang. Jadi melalui website, kita bisa lebih mudah dalam memperkenalkan lembaga pemerintah kepada masyarakat dengan tampilan yang dibentuk sedemikian menarik dan membangkitkan citra positif lembaga, penjelasan tentang tanggung jawab lembaga, informasi seputar perkembangan teknologi komunikasi dan pemerintahan. Perkembangan tampilan dan isi website selalu mengutamakan kebutuhan dan kenyamanan publik, baik masyarakat maupun atasan kami.”

Namun website bukanlah media utama dalam hal promosi lembaga. Untuk mensosialisasikan keberadaan website itu sendiri, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga melakukan beberapa hal seperti yang disampaikan oleh Misnan, S.H. selaku Kepala Seksi Desiminasi Informasi:

“Strategi yang di lakukan untuk membuat masyarakat tahu dan mau mengunjungi website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat, memberikan pemberitahuan kepada masyarakat dengan menggunakan media seperti, media cetak , online dan Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan dan memasang baliho informasi disertai dengan subdomain website yang tersebar di seluruh Kecamatan se-Kabupaten Asahan.”

4.3.2. Media Sosialisasi dan Sumber Informasi Internet Sehat

Perkembangan teknologi komunikasi memiliki dampak positif dan negatif, tergantung bagaimana dan apa tujuan penggunaannya. Sayangnya, banyak sekali dampak negatif yang muncul dari penggunaan internet, dibuktikan dengan

munculnya kasus seperti cyberbullying, penipuan online, penculikan yang berawal dari sosial media dan banyak lagi. Hal ini dibenarkan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Berbicara tentang dampak dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yakni internet, sangat banyak. Dan sangat disayangkan dampak negatifnya lebih besar daripada dampak positifnya. Perkembangan internet menimbulkan adanya hoax, cyberbullying, penipuan secara online dan mengurangi silaturahmi antara sesama manusia. Seharusnya pengguna internet atau masyarakat harus menggunakan internet dengan baik dan dengan literasi media yang cukup. Semua itu juga harus dikuasai dengan pendidikan agama yang ditanamkan oleh keluarga. Ini adalah tanggung jawab kita semua, sebagai pengguna, orangtua, keluarga maupun pemerintah untuk menghimbau penggunaan internet secara positif.”

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan ikut berperan dalam sosialisasi Internet Sehat dan Aman (INSAN) yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Pada 12 Oktober 2017, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan melakukan sosialisasi Internet Sehat di Kabupaten Asahan dengan target audiens Ibu Rumah Tangga dan Ibu PKK dari tiap kelurahan. Dijelaskan lebih lanjut oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Sebelum memanfaatkan website dalam penyebaran informasi internet sehat, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sudah melaksanakan sosialisasi internet sehat, dimana audiens utama yang sengaja kami undang adalah Ibu-ibu Rumah Tangga dan ibu PKK dari tiap Kelurahan, dengan keyakinan bahwa Ibu-ibu rumah tangga adalah madrasah utama bagi keluarga, dan diharapkan nilai-nilai yang kami berikan di dalam sosialisasi itu bisa disalurkan kepada seluruh anggota keluarga dan saling mengawasi dalam penggunaan internet.”

Internet sehat sangat penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat mengingat semakin bertambahnya jumlah pengguna internet belakangan ini. Sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman akan membantu masyarakat dalam menggunakan fasilitas canggih di era digital dan menghindari dampak negatif dari

penggunaan internet. Lebih lanjut dijelaskan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Internet sehat itu secara umum diartikan sebagai pedoman berinternet secara aman dan nyaman, panduan untuk menggunakan internet secara positif dan benar. Nah kalau ditanya tentang seberapa penting, sangat penting di tengah perkembangan teknologi internet dan juga banyaknya masyarakat awam yang sudah mulai menggunakan android, dan sebisa mungkin internet sehat disosialisasikan di dunia maya juga secara maksimal agar informasi internet sehat itu cepat tersampaikan kepada masyarakat.”

Sosialisasi Internet Sehat memiliki tiga misi yang ditetapkan oleh Komunitas Literasi Media ICT Watch, yakni *Internet Safety*, *Internet Rights*, dan *Internet Governance*. Dalam menyebarkan informasi internet sehat, ternyata Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga memiliki tujuan yang sama dengan misi yang telah ditetapkan oleh Komunitas Literasi Media ICT Watch. Seperti yang disampaikan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Sebenarnya ketiga misi itu memang adalah tujuan kita dalam menyebarkan informasi internet sehat. Misi *Internet Safety* dan *Internet Rights* itu sudah kita buktikan dengan mengupload berbagai konten internet sehat yang berorientasi kepada kesadaran masyarakat dalam penggunaan internet secara positif seperti video berinternet sehat dan cara registrasi kartu prabayar, lalu ada beberapa artikel tentang informasi internet sehat. Nah kalau *Internet Governance* ada hubungannya dengan dilaksanakannya program E-Government dimana lembaga pemerintah menyediakan transparansi informasi pemerintah dan kebijakan kepada masyarakat melalui website. Kita juga menerima segala komentar yang kemudian akan kita tindak lanjuti melalui link yang tersedia di website dengan nama SAPA Kabupaten Asahan (Sarana Pengaduan dan Aspirasi).”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Zulkarnain, S.E., M.Si selaku Kepala Bidang Teknologi dan Informatika sebagai berikut:

“Berdasarkan pengertiannya, ya memang itulah tujuan kita dalam menyebarkan informasi internet sehat. Membangun kesadaran masyarakat, membangun pengetahuan dan kemampuan penggunaan internet secara layak melalui konten berita dan artikel tentang internet sehat seperti artikel ‘Cara cerdas menghindari

Hoax di Media Sosial' dan seperti video cara registrasi kartu prabayar. Sederhana memang, tapi contoh konten tersebut bisa membuka wawasan dan pikiran masyarakat yang kemudian diharapkan bisa menghilangkan gagap teknologi yang ada di masyarakat, khususnya mereka yang masih pengguna baru. Kalau Internet Governance lebih berorientasi kepada transparansi sebuah lembaga pemerintah ya, Asahan sudah memulai program itu dengan implementasi Egovernment yang ada di website kabupaten Asahan, namun kami juga menyediakan link SAPA (Sarana Pengaduan Aspirasi) Kabupaten Asahan di website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan untuk membantu melakukan pendekatan pelayanan kepada masyarakat.”

Dengan memanfaatkan website sebagai media sosialisasi internet sehat, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan berharap website bisa menjadi sumber informasi yang kredibel untuk masyarakat khususnya masyarakat di Kabupaten Asahan. Seperti yang disampaikan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Diharapkan dalam mencari informasi dan panduan penggunaan internet secara sehat, masyarakat langsung menjadikan website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sebagai patokan atau sumber informasinya, agar website ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Tentunya ini akan memberi manfaat bagi kita semua, baik itu kepada kami sebagai penyedia informasi internet sehat, maupun kepada masyarakat atau publik sebagai penerima informasi internet sehat.”

Penyebaran informasi internet sehat di website resmi lembaga pemerintahan akan membantu masyarakat menambah wawasan dan informasi yang kredibel tentang penggunaan internet secara positif serta tentang cara menghindari dampak negatif internet.

“Untuk peran website ini sendiri, kami telah mengupload beberapa artikel dan berita seputar informasi internet sehat, video tutorial pendaftaran kartu prabayar dan video penggunaan internet secara sehat, walaupun tidak diupload setiap hari, kami berusaha mengupload konten-konten yang dianggap penting dan sedang hangat di tengah masyarakat.”

4.3.3. Menambah eksistensi lembaga

Pemanfaatan website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan informasi Internet Sehat ternyata juga berdampak terhadap eksistensi lembaga. Pemanfaatan website membantu sebuah lembaga dalam menunjukkan keaktifan dan kepeduliannya di tengah perubahan masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Ketika sebuah lembaga peduli dan ikut andil dalam perubahan positif masyarakat, maka lembaga itu dipandang sukses sebagai lembaga pemerintahan. Kita disini sudah mengadakan sosialisasi internet sehat, lalu kita juga menyediakan informasi internet sehat di halaman website yang bisa diakses kapan saja, datanya akan selalu tersimpan karena website adalah penyimpanan data tak terbatas. Ketika kita sudah menunjukkan bahwa, ‘ini loh lembaga kita udah ngadain sosialisasi’ dan menunjukkan beberapa kepedulian melalui konten yang terpapar di website, hal itu akan menambah nilai tambah tersendiri bagi lembaga ini.”

Pemanfaatan website oleh lembaga pemerintah menjadi tolak ukur atas seberapa berkembangnya lembaga tersebut di tengah arus perkembangan teknologi komunikasi. Seperti yang dijelaskan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Ketika Badan Pemerintahan sudah memanfaatkan website sebagai medianya, maka performa dari lembaga itu akan naik dengan sendirinya, dianggap keren karena mengikuti perkembangan zaman. Desain dari website sendiri bisa mencerminkan seberapa berkembangnya lembaga itu di arus perkembangan teknologi komunikasi.”

Lebih lanjut dijelaskan oleh Zulkarnain, S.E., M.Si selaku Kepala Bidang Teknologi dan Informatika:

“Manfaatnya kalau bagi lembaga ini sendiri, tentunya kita akan mengalami peningkatan citra karena kesukarelaan kita dalam menyebarkan informasi internet sehat yang sangat penting di era peningkatan teknologi komunikasi seperti sekarang ini. Masyarakat Asahan akan merasa beruntung dan bangga punya kita, dan juga kita akan mendapatkan pendapat positif karena dengan menggunakan website,

artinya kita terus mengikuti perkembangan zaman dan Asahan akan dinilai keren oleh dunia luar.”

Berikut penjelasan Fauzi Indra selaku Staff Bidang Teknologi Informatika mengenai dampak penyebaran Informasi Internet Sehat melalui website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Dampak yang diharapkan adalah sudah tentu kami berharap masyarakat Asahan menjadi generasi milineal yang pintar dalam menggunakan internet secara positif, di samping itu kami juga berharap website yang sudah kami kelola dan persembahkan kepada masyarakat memberikan manfaat yang besar dan pandangan yang baik kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Ketika Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan menyebarkan informasi internet sehat apalagi bisa secara terus menerus, maka keberadaan lembaga ini akan semakin diakui oleh publik, baik itu masyarakat dan pejabat pemerintah bahkan negara.”

4.3.4. Pendekatan Pelayanan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Presiden No 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah pasal 120 (1), dijelaskan bahwa “Dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Perangkat Daerah secara bertahap menerapkan sistem informasi yang terintegrasi antar kabupaten/kota, provinsi, dan Pemerintah Pusat dengan menggunakan infrastruktur dan aplikasi secara berbagi pakai”. Dinas Komunikasi dan Informatika merupakan Dinas Tipe B, dimana lembaga ini memiliki beban kerja yang lumayan besar dalam mewadahi pelaksanaan fungsi dinas Daerah kabupaten/kota, khususnya sebagai penanggung jawab Informasi dan Komunikasi Publik. Lebih lanjut dijelaskan oleh Zulkarnain, S.E., M.Si selaku Kepala Bidang Teknologi dan Informatika:

“Kita menyadari bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki cakupan tanggung jawab yang luas, yakni berkomunikasi dan berinteraksi dengan seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Asahan. Untuk membantu memenuhi cakupan tanggung jawab yang luas itu, maka kita harus menggunakan media yang mampu mencakup masyarakat luas pula. Salah satunya adalah dengan menggunakan website. Website adalah media yang paling mudah untuk di akses, tidak perlu

mengunduh aplikasi dan sebagainya. Lalu di halaman website, kami memberikan kemudahan seperti sign/tanda yang jelas sehingga masyarakat tidak bingung menggunakannya.”

Pemanfaatan website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat kabupaten Asahan dalam mendapatkan pelayanan informasi terkait pemerintahan. Masyarakat tidak perlu lagi harus mondar-mandir mengurus berkas untuk mengurus Izin Usaha misalnya, karena persyaratan berkas yang diperlukan bisa diakses melalui domain website Kabupaten Asahan dan subdomain website dinas dan kecamatan yang dibutuhkan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Perbedaannya terletak pada efisiensi waktu dan biaya. Sebelum ada website, penyebaran informasi publik harus menggunakan surat terlebih dahulu untuk disampaikan kepada camat dan nantinya akan diteruskan lagi kepada bawahannya. Disamping itu, dengan adanya website, masyarakat tidak lagi mengalami “bolak-balik” untuk mengurus sesuatu di pemerintah karena tidak mengetahui persyaratannya. Sekarang gampang saja, tinggal buka website, persiapkan berkas dan pergi ke kantor. Lalu kita bisa meminimalisir biaya dengan rekan media, karena dengan adanya website dan tim yang saling melengkapi, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan bisa mempersiapkan dan mempublish berita dan artikelnya sendiri dan lebih cepat tersampaikan kepada publik. Dengan adanya website juga memudahkan pendekatan pelayanan kepada masyarakat, seperti pemberian informasi, tata cara dan sebagainya. Ke depannya kami akan berusaha terus memberikan kemudahan bagi masyarakat.”

Selain itu, pemilihan website sebagai media kehumasan diimbangi dengan keinginan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Seperti yang dijelaskan oleh Rahmat Hidayat Siregar, M.Si selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan:

“Website sebagai media kehumasan merupakan media promosi kepada masyarakat yang bisa tersampaikan dengan cepat dan berbiaya murah. Di zaman serba canggih seperti ini, masyarakat sudah menggunakan android untuk mengakses berbagai informasi, jadi kami sebagai pelaksana Informasi dan Komunikasi Publik, berusaha

untuk mengikuti perkembangan masyarakat demi memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh informasi. Website merupakan salah satu sosial media yang paling gampang, tidak perlu menginstall aplikasi yang bisa memenuhi memori handphone, cukup mengetikkan domainnya saja, contohnya <http://diskominfo.asahankab.go.id/> ”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Zulkarnain, S.E., M.Si selaku Kepala

Bidang Teknologi dan Informatika:

“Website adalah media yang paling mudah untuk di akses, tidak perlu mengunduh aplikasi dan sebagainya. Lalu di halaman website, kami memberikan kemudahan seperti sign/tanda yang jelas sehingga masyarakat tidak bingung menggunakannya.”

Pendekatan pelayanan masyarakat yang dimaksudkan adalah mudahnya proses komunikasi dan interaksi antara lembaga dengan masyarakat melalui website.

Website memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan selalu menyediakan ruang untuk masyarakat menuangkan aspirasi yang kemudian diharapkan website dapat menjadi media interaktif yang maksimal. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang pendekatan pelayanan masyarakat oleh Misnan, S.H.

selaku Kepala Seksi Desiminasi Informasi:

“Kelebihan website sebagai media kehumasan dinilai secara keseluruhan dan dari apa yang sudah kita rasakan adalah memudahkan pencarian informasi tentang kondisi topografi dan geografi Kabupaten Asahan, lebih cepat mengakses informasi dan dokumentasi tentang kondisi pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan di Kabupaten Asahan, lebih mudah mendapatkan informasi dan dokumentasi tentang hal – hal yang berkaitan dengan wilayah pemerintah Kabupaten Asahan dari ruang lingkup yang terkecil di Desa sampai ke tingkat Kabupaten serta pelaksanaan kinerja Organisasi Perangkat Daerah dan Kecamatan se- Kab. Asahan.”

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan tidak hanya memaparkan konten penting seperti Internet Sehat, tetap juga melakukan tindakan lain untuk memberikan kenyamanan masyarakat dalam mengakses website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan. Lebih lanjut dijelaskan oleh operator website Dinas

Komunikasi dan Informatika Asahan selaku Staff Bidang Teknologi dan Informatika sebagai berikut:

“Hal mendasar yang harus dilakukan dalam mengelola website ialah memperhatikan dan menentukan siapa audiens atau pengunjung dari website kita. Setelah memahami hal tersebut, kita masuk ke pertimbangan selanjutnya yaitu, menyediakan navigasi yang sederhana/ user friendly, tipografi, kecepatan loading website, dapat diakses dengan perangkat apa saja baik PC, android dan sebagainya, dan web harus responsif terhadap tanggapan pengunjung. Untuk target audiensnya adalah publik yang memiliki kepentingan, artinya seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu kami berusaha memberikan tampilan website yang menarik dan simple mengingat target audiens website adalah seluruh masyarakat dengan variasi umur yang berbeda-beda.”

4.4. Pembahasan

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan website sebagai media kehumasannya. Internet membawa perspektif dan pola baru di era informasi dalam bentuk jaringan teknologi yang memungkinkan setiap orang mengakses informasi ke mana saja untuk memenuhi kebutuhannya. Organisasi atau perusahaan yang mengadopsi Internet akan mengalami perkembangan pesat di tengah-tengah masyarakat yang semakin heterogen dan dapat meraup khalayak sasaran yang lebih besar jumlahnya.

Dinas Komunikasi Informatika Asahan memanfaatkan website dalam menyebarkan informasi internet sehat di Kabupaten Asahan. Penyebaran informasi internet sehat memberikan banyak manfaat bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, diantaranya yang pertama adalah sebagai media promosi lembaga dan menambah eksistensi lembaga.

Dengan keberadaan website, masyarakat mengetahui dan mengakui adanya lembaga Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan, mengetahui alamat, logo, tugas pokok dan fungsi, siapa yang menduduki jabatan kepala dinas, tagline dan

identitas lainnya yang tercantum di website. Hanya saja, keberadaan website harus lebih disosialisasikan lagi ke masyarakat Asahan, agar pengunjungan website dapat dilakukan secara merata oleh masyarakat Kabupaten Asahan. Penyebaran informasi internet sehat di website, memberikan nilai tambah kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan karena kebersediaan lembaga tersebut dalam memberikan informasi dan edukasi penting kepada masyarakat di tengah arus perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.

Dunia *Public Relations* memasuki masa keemasan, karena teknologi Internet telah membawa praktisi *Public Relations* mampu mencapai publik sasaran secara langsung, tanpa intervensi dari pihak-pihak lain seperti redaksi atau wartawan di media massa, yang biasanya bertindak sebagai penjaga gawang dan melakukan penyensoran terhadap pesan informasi *Public Relations* bagi khalayak atau publik.

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan merasakan kepuasan dalam melaksanakan tugas dan merasakan dampak dari pemanfaatan website. Sebab ketergantungan lembaga terhadap rekan media dapat dikurangi, dengan adanya tim yang saling melengkapi dalam hal pencarian, editorial, dan penyebarluasan konten, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan bisa melakukan penyebarluasan informasi publik secara mandiri. Namun bukan berarti hubungan dengan rekan media dihentikan, karena tetap saja membutuhkan rekan media untuk lebih menggaungkan informasi lembaga di media cetak.

Sosialisasi Internet sehat memiliki tiga misi yang ditetapkan oleh Komunitas Literasi Media ICT Watch, yakni *Internet Safety*, *Internet Rights* dan *Internet Governance*. Ketiga misi ini ternyata merupakan tujuan dasar dalam penyebaran

Informasi internet sehat yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan melalui website. Misi *Internet Safety* dan *Internet Rights* itu sudah dibuktikan dengan mengupload berbagai konten internet sehat yang berorientasi kepada kesadaran masyarakat dalam penggunaan internet secara positif seperti video berinternet sehat dan cara registrasi kartu prabayar, lalu ada beberapa artikel tentang informasi internet sehat. *Internet Governance* terlaksana dengan dilaksanakannya program E-Government dimana lembaga pemerintah menyediakan transparansi informasi pemerintah dan kebijakan kepada masyarakat melalui website. Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga menerima segala komentar yang kemudian akan ditindak lanjuti melalui link yang tersedia di website dengan nama SAPA Kabupaten Asahan (Sarana Pengaduan dan Aspirasi).

Media baru (*new media*) adalah bukti nyata dari perkembangan teknologi komunikasi yang bisa langsung kita rasakan. Media baru merupakan perkembangan dari teknologi media yang sudah ada sebelumnya. Yang termasuk kategori media baru adalah Internet, website dan komputer multimedia. Aspek mendasar dari media baru adalah dengan adanya Digitalisasi dan Konvergensi.

Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan menyediakan navigasi yang sederhana/ *user friendly*, tipografi, kecepatan akses halaman website, dapat diakses dengan perangkat apa saja baik PC, android dan sebagainya. Konten yang ditampilkan juga tidak hanya dalam bentuk teks berita atau artikel, namun juga dengan foto, video dan seni tampilan lainnya.

Shel Holtz (1999), dalam bukunya *Public Relations on the Net* menyebutkan pendekatan strategi *Public Relations* salah satunya adalah dengan membuat website

(situs web) perusahaan untuk membentuk citra positif di mata publiknya Menurut John D. Millet dalam bukunya, *Management in Public Service the Quest for Effective Performance*, terdapat beberapa hal untuk melaksanakan tugas utamanya, yaitu mengamati dan mempelajari tentang hasrat, keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat, kegiatan memberikan nasihat atau sumbang saran untuk menanggapi apa sebaiknya dilakukan oleh instansi/lembaga pemerintah seperti yang dikehendaki oleh pihak publiknya, kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik dengan para aparat pemerintahan, memberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah diupayakan oleh suatu lembaga/intansi pemerintahan yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Humas Pemerintah Kabupaten Asahan, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan menggunakan website sebagai pendekatan pelayanan kepada masyarakat. Website dibentuk sedemikian lengkap, dari mulai sarana pengaduan aspirasi, informasi internet sehat, video untuk menambah wawasan dan berita tentang kegiatan pemerintah Kabupaten Asahan salah satunya sosialisasi Internet Sehat. Pendekatan pelayanan di website dinas Komunikasi dan Informatika Asahan adalah dengan menyediakan berbagai informasi penting seputar perkembangan teknologi komunikasi dan pemerintah serta informasi seputar internet sehat. Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan juga menyediakan link website yang kemudian mengarahkan publik untuk mengisi kolom pendaftaran untuk menyampaikan aspirasi yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh Kepala Daerah, dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan sebagai jembatan informasinya.

Dalam pengelolaan website, Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan mengedepankan azas manfaat. Konten Internet Sehat dipandang sangat penting untuk disosialisasikan sehingga harus ditampilkan melalui media website yang memiliki cakupan publik yang luas. Tidak hanya konten internet sehat, tetapi untuk seluruh konten yang diupload oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan selalu mengedepankan azas manfaat yang mana harus memberikan manfaat sebesar-besarnya demi kepentingan masyarakat bersama.

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Pemanfaatan website oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan dalam menyebarkan informasi internet sehat, ternyata juga membantu lembaga untuk melaksanakan fungsi kehumasan. Kedudukan humas dalam lembaga ini adalah sebagai pemelihara dan pelaksana informasi dan komunikasi publik.

Adapun simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas adalah:

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan merupakan lembaga yang terbentuk kurang lebih satu tahun, keberadaan lembaga belum banyak diketahui oleh masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Asahan. Penyebaran informasi internet sehat di website merupakan salah satu siasat lembaga agar masyarakat mengunjungi website dan melihat serta mengenali lembaga melalui domisili, logo, tagline dan sebagainya yang tercantum di halaman website <http://diskominfo.asahankab.go.id/>.

Pemanfaatan website dapat membantu lembaga dalam meminimalisir kebergantungan lembaga kepada rekan media, karena Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan memiliki tim sendiri dalam hal pelaksanaan informasi dan komunikasi publik. Hanya saja lembaga ini masih membutuhkan rekan media untuk menyebarkan berita melalui media cetak serta mensosialisasikan keberadaan website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan melalui media cetak.

Pemanfaatan website dalam menyebarkan informasi internet sehat adalah untuk memanfaatkan website sebagai media sosialisasi internet sehat. Website merupakan media sosial yang paling mudah diakses karena tidak harus mengunduh aplikasi untuk bisa masuk ke halaman ini, cukup dengan mengetikkan subdomainnya saja. Website diisi dengan konten internet sehat yang bertujuan untuk membangun kesadaran, membangun pengetahuan dan kemampuan penggunaan internet secara layak (*Internet safety dan Internet Rights*), website juga dimanfaatkan untuk mendukung pemerintah dalam melakukan interaksi dengan masyarakat melalui link SAPA Kabupaten Asahan yang tercantum di halaman website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan.

Pemanfaatan website bertujuan untuk melakukan pendekatan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan selalu mengutamakan kenyamanan dan azas manfaat bagi masyarakat. Website dipastikan selalu menyediakan navigasi yang sederhana atau user friendly, tipografi yang jelas, kecepatan loading website, dapat diakses dengan perangkat apa saja baik PC, android dan sebagainya, dan web harus responsif terhadap tanggapan pengunjung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran terhadap beberapa hal, yakni:

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan harus lebih rutin dalam mengupload konten tentang Internet Sehat, terutama tentang informasi dan tata cara penggunaan fasilitas yang sedang hangat.

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan harus lebih mensosialisasikan keberadaan website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan agar diketahui oleh masyarakat agar informasi Internet Sehat yang sudah ada di website tidak hanya terpampang, tapi juga dimanfaatkan oleh masyarakat Asahan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan lebih baik menciptakan konten sendiri tentang Internet Sehat semenarik mungkin agar semakin menambah performa lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Havied. 2012, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idrus, Muhammad. 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ikbar, Yanuar. 2012, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: Panduan Membuat Tugas Akhir/Karya Ilmiah*. Bandung: Refika Aditama.
- Effendy, Onong, Uchajana, 2005, *Dinamika Komunikasi Jilid III*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- , 2011, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jefkins, Frank & Yadin, Daniel. 2003, *Public Relations Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Danandjaja. 2011, *Peranan Humas Dalam Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, Rosady. 2014, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendra, Asbon. 2012, *Pengantar Sistem Informasi*. Medan: Penerbit Andi.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajdah Mada University Press.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2014, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Muhammad, Arni. 2015, *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Djoko. 2006, *Komunikasi bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- , 2011, *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- Vera, Nawiroh. 2016, *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyana, Deddy. 2008, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anggoro, Linggar. 2005, *Teori & Profesi Kehumasan: Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, Rahmat. 2010, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Sugiyono. 2013, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Margono S. Drs. 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- . 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suhandang, Kustadi, 2012, *Studi Penerapan Public Relations Pedoman Kerja Perusahaan*, Nuansa Cendikia, Bandung.

Ebook:

Syaripuddin, Acep. 2010. *Internet Sehat: Pedoman BerInternet yang nyaman, aman dan bertanggung jawab edisi 3*. Jakarta: Creative Commons

Sumber Internet:

<https://kominfo.go.id>

<http://internetsehat.id/>

<http://diskominfo.asahankab.go.id/>

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

1. Seberapa penting pengadaan DISKOMINFO ASAHAN sebagai pelaksana fungsi kehumasan dan bagaimana kedudukan DISKOMINFO ASAHAN dalam pelaksanaan pemerintahan khususnya di Kabupaten Asahan?
2. Mengapa memilih website sebagai salah satu media kehumasan? Apa yang mendasari adanya pemanfaatan website di lembaga pemerintahan?
3. Bagaimana strategi yang Bapak dan rekan-rekan lakukan untuk membuat masyarakat tahu dan mau mengunjungi website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan?
4. Dari yang Bapak ketahui, bagaimanakah fenomena dampak perkembangan teknologi komunikasi dan informasi terhadap masyarakat?
5. Menurut Bapak, apakah Internet Sehat itu? Dan seberapa penting Internet Sehat untuk disosialisasikan kepada masyarakat melalui website?
6. Sejauh mana peran website Dinas Kominfo Asahan dalam penyebaran informasi internet sehat?
7. Apa saja manfaat yang diperoleh dari penyebaran informasi internet sehat melalui website?
8. Apa perbedaan yang muncul ketika sebelum dan sesudah menggunakan website dalam hal penyampaian informasi kepada publik?
9. Komunitas Literasi Media ICT Watch yang bekerja sama dengan KEMENKOMINFO RI dalam hal sosialisasi Internet Sehat kepada masyarakat, memiliki tiga misi dalam menyampaikan informasi Internet Sehat, yakni:
 - Internet Safety** (Membangun kesadaran masyarakat luas di Indonesia, khususnya bagi orang tua dan guru, tentang penggunaan TIK / Internet yang aman dan bijak, **Internet Rights** (Memberdayakan masyarakat sipil di kawasan Asia Tenggara, khususnya pegiat kebebasan berekspresi, dengan secara bersama membangun pengetahuan dan kemampuan menggunakan TIK / Internet secara layak)
 - Internet Governance** (Mendukung dialog pemangku kepentingan majemuk dalam hal TIK dan tata kelola Internet, dengan menjunjung prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas, kesetaraan dan demokratis).Apakah DISKOMINFO ASAHAN juga mempertimbangkan ketiga misi ini dalam hal penyebarluasan informasi internet sehat di media website? (Jika ya, bagaimana contoh kontennya dan jika tidak, sebutkan karakteristik konten internet sehat seperti apa yang ditonjolkan dalam website DISKOMINFO ASAHAN)
10. Manfaat seperti apa yang tercapai ketika menggunakan website dalam menyebarkan informasi internet sehat?

11. Menurut Bapak, apakah Internet Sehat itu? Dan seberapa penting Internet Sehat untuk disosialisasikan kepada masyarakat?
12. Tahap dan pertimbangan seperti apa yang dilewati sebelum mengupload konten Internet Sehat ke dalam website?
13. Selaku staff bidang Teknologi dan Informatika Asahan yang menangani pengelolaan website, hal apa saja yang harus diperhatikan dan diutamakan dalam pengembangan tampilan dan isi website?
14. Siapa saja yang menjadi target audiens/khalayak website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan?
15. Seberapa penting informasi internet sehat untuk disebarluaskan dan seperti apa dampak yang diharapkan kepada masyarakat dan lembaga itu sendiri setelah menyebarkan informasi internet sehat melalui website?

B. Dokumentasi Foto dan Laman Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan



Foto: Wawancara bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan (Kiri Atas), Kepala Bidang Teknologi dan Informatika Asahan (Kanan Atas), Staff TI Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan (Kiri Bawah) dan Kepala Desiminasi dan Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan (Kanan Bawah)



Foto : Tampilan Beranda Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan

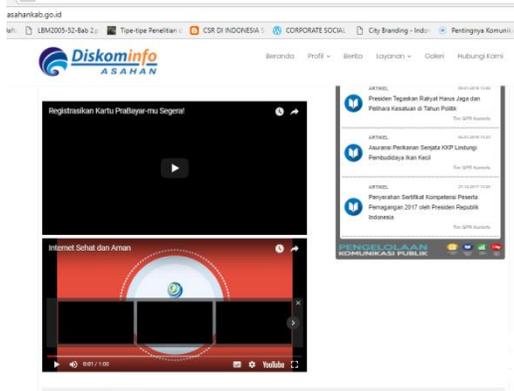
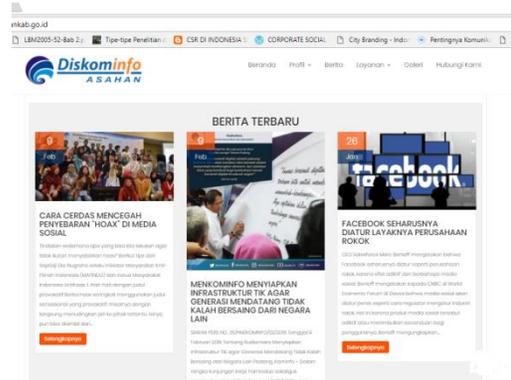


Foto : Beberapa konten Internet Sehat di Laman Website Dinas Komunikasi dan Informatika Asahan